

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai signifikan variabel dana zakat yang diperoleh dari hasil analisis kuantitatif sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa dana zakat yang disalurkan secara produktif oleh BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Dengan demikian, H_{a1} yang menyatakan bahwa dana zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin banyak dana zakat yang disalurkan kepada mustahik maka semakin besar peningkatannya. Dana zakat yang disalurkan oleh BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta sangat membantu pada perkembangan usaha para mustahik, memberikan tambahan modal, memperbaiki vasilitas usaha dan lain sebagainya.
2. Nilai signifikan variabel lembaga pengelola zakat yang diperoleh analisis kuantitatif sebesar 0,242 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa lembaga zakat tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Dengan demikian, H_{a2} yang menyatakan bahwa lembaga pengelola zakat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik ditolak. Hal tersebut terjadi karena

pendampingan yang dilakukan tanpa pelatihan kerja dan hanya bertanya seputar penjualan dan pendampingan yang dilakukan BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta tidak dilakukan secara rutin atau tidak terjadwal.

3. Nilai signifikansi variabel pendidikan yang diperoleh dari analisis kuantitatif sebesar 0,102 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa pendidikan mustahik tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Dengan demikian, H_{a3} yang menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan ditolak. Hal tersebut dikarenakan rata-rata mustahik penerima bantuan dana zakat produktif dari BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki tingkat pendidikan yang sama dan mereka tidak bekerja di bidang yang menggunakan jenjang karir sehingga latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mereka.
4. Nilai koefisien variabel usia yang diperoleh dari analisis kuantitatif sebesar 0,002 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa usia mustahik berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Dengan demikian, H_{a4} yang menyatakan bahwa usia berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin muda usia atau usia produktif maka semakin tinggi penghasilannya, pada usia muda atau produktif unggul dalam kreativitas yang dinggi dalam mengembangkan usaha yang dijalani.

5. Nilai koefisien variabel motivasi yang diperoleh dari analisis kuantitatif sebesar 0,009 yang berarti lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa motivasi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Dengan demikian, H_{a_5} yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan diterima. Hal ini dikarenakan motivasi mampu membuat para mustahik bisa lebih bekerja keras dalam mengembangkan usahanya sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan penghasilannya juga.
6. Nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh adalah 0,960 yang berarti bahwa dana zakat, lembaga pengelola zakat, pendidikan, usia, dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik sebesar 96% yang berarti masih ada faktor lain yang mempengaruhi peningkatan pendapatan sekitar 4%.
7. Nilai signifikansi pada Uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang bersama-sama dari variabel dana zakat, lembaga pengelola zakat, pendidikan, usia, dan motivasi terhadap variabel pendapatan mustahik.

B. Saran

berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan berbagai pihak sebagai berikut:

1. Untuk peneliti yang lain dalam penelitian ini masih perlu banyak penyempurnaan. Penelitian ini menggunakan 5 variabel bebas yaitu dana zakat, lembaga pengelola zakat, pendidikan, usia, dan motivasi dan terbatas dengan 37 sampel. Oleh karena itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas lainnya dan menambah sampel yang lebih banyak, agar dapat lebih menjelaskan keadaan atau kondisi yang sebenarnya.
2. Diharapkan untuk pihak BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta hendaknya mengadakan pelatihan atau pembinaan secara rutin kepada mustahik penerima dana zakat produktif mengenai berwirausaha yang baik, strategi pemasaran dan manajemen keuangan sebagai upaya lebih meningkatkan kualitas mustahik.
3. Bagi mustahik penerima dana zakat produktif hendaknya mustahik membuat laporan keuangan sederhana per-hari untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalani.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dikarenakan hambatan yang berasal dari dalam diri penulis maupun dari luar diri penulis. Adapun hal-hal yang penulis rasakan sebagai keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informasi alamat mustahik yang penulis dapat dari BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta beberapa tidak tercatat lengkap sehingga menyulitkan peneliti untuk menemukan lokasi mustahik.
2. Keterbatas waktu untuk melakukan penelitian dikarenakan banyak sampel dari populasi yang diambil dalam penelitian ini tidak berada di lokasi yang sama.